

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kecerdasan emosi anak dapat dilihat dari kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sesuai dengan Depdiknas (2007:6), kecerdasan emosi yang baik akan membuat seseorang dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya. Dengan kecerdasan emosi yang dimiliki, maka anak akan mudah melakukan komunikasi dengan lingkungannya.

Pada kenyataannya di TK Ar Rahmah Surabaya tidak semua anak memiliki kecerdasan emosi yang baik. Masih ada anak yang terkadang tidak tanggap terhadap yang diminta atau diperintahkan kepadanya. Melihat kenyataan tersebut maka diperlukan cara yang dapat menanamkan kecerdasan emosi anak dengan memberikan pendekatan melalui pembelajaran yang dapat diterima oleh anak sesuai dengan pikirannya.

Pendekatan-pendekatan yang dilakukan ini diharapkan akan menjadi kontribusi guru terhadap anak didiknya. Hal ini tidak lain adalah bentuk dari cerminan seorang guru, dimana guru menurut Djamarah (2005:1) adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Seperti diketahui bahwasanya tugas guru meliputi administrator, evaluator, konselor, dan lain-lain sesuai dengan kompetensi (kemampuan) yang dimilikinya.

Tidak hanya sebatas itu saja, guru juga memegang peranan yang sangat menentukan arahnya dalam dunia pendidikan, karena sukses atau tidaknya suatu lembaga pendidikan sebagian besar ditentukan oleh keberadaan guru yang bertugas di lembaga tersebut. Dalam hal ini guru berperan sebagai penentu arah dalam dunia pendidikan, guru juga mempunyai peranan dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Hal ini disebabkan guru mengemban tugas yang banyak selaku pendidik, gurulah yang mengusahakan anak didiknya dari orang yang tidak tahu, orang

yang tidak mempunyai sikap, tidak bernilai dan tidak terampil menjadi manusia yang bersikap, bernilai dan terampil dan orang yang belum dewasa menjadi orang yang dewasa. Gurulah yang banyak memainkan peran dalam pencapaian tujuan pendidikan. Di samping itu guru bertugas membentuk dan membina kepribadian anak didiknya agar tercapai kepribadian yang sempurna serta ilmu pengetahuan yang didapatnya bisa menjadi ilmu yang berguna dan berdaya guna.

Di saat guru menjalankan tugas selaku pengajar dan pendidik, selalu menjadi pusat perhatian dan teladan bagi anak didiknya. Setiap tindak tanduk dan tingkah laku guru menjadi perhatian anak didik, maka apa yang dilihatnya dari setiap tindak tanduk guru adalah contoh yang akan dipraktikkan anak didik dalam kehidupannya. Demikian pula halnya sewaktu tatap muka sedang berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar, sikap dan penampilan seorang guru dapat membawa pengaruh terhadap anak didik, dengan sikap dan penampilan tersebut anak didik akan terbawa suasana yang diciptakan oleh guru dalam mengajar. Oleh karena itu sebagai seorang guru yang akan tampil di depan anak didiknya hendaknya dapat menguasai emosinya, karena dengan kondisi emosi yang stabil guru dapat memilih mana urusan yang berkaitan dengan urusan pribadi dan urusan sekolah. Mengenai kestabilan emosi ini, Daradjat (2002:17) mengatakan bahwa perasaan dan emosi guru yang mempunyai kepribadian terpadu tanpa stabil, optimis dan menyenangkan, dia dapat memikat hati anak didiknya karena setiap anak merasa diterima dan disayangi oleh guru, betapapun sikap dan tingkah lakunya.

Interaksi antara guru dan anak didik ini tentunya berlangsung secara langsung dalam proses pembelajaran di dalam sekolah. Kebanyakan guru tidak menyadari bahwasanya dalam interaksi di dalam keluarganya itu sebagai proses pendidikan, sehingga sikap dan kebiasaan guru terkadang tidak diperhatikan dalam berinteraksi dengan anak didiknya merupakan hal yang biasa. Interaksi dan pergaulan pada anak didik ini merupakan kontribusi guru terhadap anak didiknya.

Gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Pembelajaran gerak dan lagu merupakan kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan menyenangkan anak dan menyentuh perkembangan anak, meningkatkan rasa percaya diri, kepekaan terhadap irama musik serta berani mengambil resiko. Melalui gerak dan lagu diharapkan menjadi salah satu cara yang efektif untuk anak bisa mengekspresikan diri, meluapkan emosi, rasa senang, santai, sedih, haru dan kekaguman. Gerak dan lagu merupakan kegiatan menikmati lagu disertai dengan gerakan anggota tubuh dan merupakan sebuah kegiatan bermain sambil belajar yang diharapkan sangat menyenangkan dan dapat melatih kepekaan akan irama musik.

Lagu atau musik dapat diibaratkan sebagai bahasa dari emosi. Musik dapat memberikan kesenangan baik bagi yang mendengarnya maupun bagi memainkannya. Banyak orang memperoleh kesenangan yang sangat baik dalam kontak langsung dengan musik seperti bernyanyi, bertepuk tangan, tertawa, berayun-ayun, melompat, berputar, berbaris, menari, berjoget, atau tingkah laku lainnya. Bermain musik dapat menimbulkan semangat, menghilangkan ketegangan dan memberikan suasana nyaman. Dalam hal ini menurut pengamatan awal yang penulis selaku tenaga pengajar di TK Ar Rahmah Surabaya bahwa guru senantiasa mendekati dan membangun emosi anak dalam membentuk kecerdasan emosi anak didik, untuk itu diperlukan strategi untuk melaksanakannya yaitu melalui musik gerak dan lagu yang sering diperdengarkan anak setiap harinya di sekolah. Hal ini menggambarkan bagaimana kontribusi yang dilakukan guru terhadap anak didiknya. Kecerdasan emosi yang dimaksud disini meliputi anak berani tampil, peka terhadap gerakan, bertahan, menjalin hubungan dengan teman, berbaris, dan memiliki rasa sosial terhadap yang lainnya.

Berdasarkan atas latar belakang dan penemuan awal ini, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan

judul “**Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak Melalui Musik Gerak dan lagu pada Kelompok B di TK Ar Rahmah Surabaya Tahun Pelajaran 2019/2020**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kecerdasan emosi anak melalui musik gerak dan lagu pada kelompok B di TK Ar Rahmah Surabaya ?
2. Apakah musik gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan emosi anak di TK Ar Rahmah Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Proses kecerdasan emosi anak melalui musik gerak dan lagu pada kelompok B di TK Ar Rahmah Surabaya
2. Mengetahui musik gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan emosi anak di TK Ar Rahmah Surabaya.

## **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah  
Menjadikan salah satu referensi atau metode dalam sistem pengajaran sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di TK Ar Rahmah Surabaya.
2. Bagi Guru  
Menambah wawasan bagi para guru dalam kreativitas mendidik untuk pengembangan pendidikan siswa-siswi TK Ar Rahmah Surabaya.

3. Bagi Anak

Dapat memotivasi anak didik dalam meningkatkan kecerdasan emosinya.

4. Bagi Orang Tua

Menambah wawasan agar dapat mengikuti perkembangan anak.

5. Bagi Peneliti

Menambah keilmuan di bidang kepenulisan dan penelitian serta menambah wawasan terkait pengembangan metode Pendidikan

